

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

PENGANTAR

Dalam rutinitas kegiatan sekolah yang padat, maka saya mohonkan kepada saudara berkenan menyediakan waktu untuk mengisi kuesioner yang bersama ini saya lampirkan.

Kuesioner ini disusun dalam rangka pengumpulan data penelitian yang diperlukan untuk menyusun skripsi saya. Adapun penelitian yang saya lakukan adalah *Studi Deskriptif mengenai Self-Efficacy Pada Siswa yang Mengikuti Program Kelas Akselerasi di SMAN "X", Bandung*.

Untuk maksud tersebut, saya ajukan kuesioner yang perlu saudara isi sesuai dengan keadaan dan pendapat pribadi saudara. Dalam hal ini tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban benar selama menggambarkan keadaan diri saudara.

Isilah pertanyaan dengan jujur dan jangan sampai terlewatkan. Bacalah dahulu petunjuk pengisian sebelum mengerjakannya.

Atas segala bantuan dalam kegiatan pengisian kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Peneliti

KUESIONER *SELF-EFFICACY*

Instruksi:

Berilah **tanda silang (X)** pada kolom pilihan jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan diri saudara, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Pilihan "**Sangat sering**" (SS) jika pernyataan sangat sering sesuai dengan diri saudara.
- Pilihan "**Sering**" (S) jika menggambarkan sering sesuai dengan diri saudara.
- Pilihan "**Jarang**" (J) jika menggambarkan jarang sesuai dengan diri saudara.
- Pilihan "**Jarang Sekali**" (JS) jika jarang sekali sesuai dengan diri saudara.

Kerjakan menurut respon pertama saudara dan jika sudah, periksalah kembali jangan ada yang terlewatkan!

No.	Pernyataan	SS	S	J	JS
1.	Saya yakin dapat selalu hadir tepat waktu di sekolah.				
2.	Saya dapat selalu memenuhi absensi kehadiran saya dengan tidak memberi kesempatan kepada diri saya untuk membolos.				
3.	Walaupun sakit, jika masih dapat ditahan, saya terus berusaha untuk tetap hadir setiap hari mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah.				
4.	Saya merasa tetap nyaman apabila saya tidak masuk untuk mata pelajaran yang cenderung membosankan.				
5.	Saya yakin dapat mengikuti jalannya kegiatan belajar dan mendengarkan penjelasan guru di kelas.				
6.	Saya tetap terus berusaha untuk mengikuti kegiatan belajar dan mendengarkan penjelasan guru walaupun sudah mulai malas.				
7.	Saya tidak akan mengikuti kegiatan belajar dan mendengarkan penjelasan guru apabila sudah mulai agak lelah.				
8.	Saya merasa bersemangat untuk tetap mengikuti kegiatan belajar dan mendengarkan penjelasan materi.				

9.	Saya merasa ragu dapat mencatat dengan baik semua penjelasan guru selengkap mungkin.				
10.	Jika saya berusaha saya yakin dapat mencatat dengan rapi dan mencatat banyak informasi dari penjelasan-penjelasan yang diterangkan oleh guru.				
11.	Meskipun mencatat merupakan hal yang membosankan, saya akan tetap mencatat dan melengkapinya apabila kurang lengkap.				
12.	Saya merasa kurang nyaman jika diwajibkan untuk selalu mencatat di setiap mata pelajaran yang diberikan guru.				
13.	Saya yakin dapat mencari cara yang tepat untuk mengefisiensi dan mengefektifkan metode belajar saya dalam proses belajar mengajar di kelas.				
14.	Saya berusaha mencoba sesempatnya untuk dapat menentukan metode belajar yang tepat.				
15.	Walaupun saya merasa kewalahan, saya terus mencoba berbagai macam metode belajar sampai saya menemukan yang tepat untuk saya.				
16.	Saya merasa kecewa jika usaha saya tidak membuahkan hasil yang maksimal.				
17.	Saya kurang yakin dapat melaksanakan jadwal belajar sesuai yang saya jadwalkan, melihat tugas-tugas yang menumpuk.				
18.	Saya terus berusaha merencanakan dan melaksanakan jadwal belajar kurang lebih 2 jam setiap harinya.				
19.	Saya tetap menepati jadwal belajar saya walaupun saya sudah mulai bosan.				
20.	Saya merasa kesal jika saya tidak dapat melaksanakan dan mempertanggung-jawabkan jadwal belajar yang telah saya rencanakan.				
21.	Saya yakin dapat menemukan bahan atau referensi lain untuk dan menyelesaikan tugas individual.				
22.	Dengan bersungguh-sungguh saya terus mencari bahan atau referensi lain dalam menyelesaikan tugas individual saya.				
23.	Jika bahan yang saya cari tidak ada di perpustakaan, saya akan berhenti mencarinya di toko buku, bertanya ataupun meminjamnya ke guru mata pelajaran tersebut.				
24.	Saya akan merasa kecewa jika tidak menemukan bahan atau referensi lain yang saya butuhkan.				
25.	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas membaca dan merangkum yang diberikan oleh guru.				

26.	Saya tetap terus berusaha untuk berkonsentrasi menyelesaikan tugas membaca dan merangkum sehingga memperoleh hasil sebaik-baiknya.				
27.	Apabila sudah mulai merasa bosan, saya menunda menyelesaikan tugas membaca dan merangkum saya.				
28.	Saya merasa senang jika saya telah dapat menyelesaikan tugas membaca dan merangkum saya dengan baik.				
29.	Saya yakin dapat mengumpulkan materi ujian dengan lengkap.				
30.	Saya akan berusaha seadanya untuk mencari dan melengkapi materi yang akan diujikan.				
31.	Saya akan terus mencari materi ujian sampai dapat secara lengkap.				
32.	Saya merasa tenang jika sudah mendapatkan materi ujian secara lengkap.				
33.	Saya kurang yakin bahwa catatan saya lengkap, dan bila kurang saya juga yakin dapat melengkapinya untuk menghadapi ujian.				
34.	Saya berusaha dengan sungguh-sungguh dan seksama untuk melengkapi catatan dan mencatatnya sendiri bukan memfotocopynya dari teman.				
35.	Saya mencoba memfotocopy catatan teman agar tidak terlalu lelah.				
36.	Saya merasa tenang dalam persiapan menghadapi ujian jika catatan saya lengkap.				
37.	Saya yakin dapat belajar bersama dengan teman-teman dengan sungguh jika diperlukan untuk mempersiapkan ujian saya.				
38.	Jika ada materi yang saya tidak mengerti saya bertanya kepada teman-teman sampai saya mengerti cara menjawabnya.				
39.	Saya tetap terus belajar dan berkonsentrasi walaupun teman-teman sudah banyak yang mengobrol.				
40.	Saya merasa biasa saja jika dapat belajar bersama teman-teman berjalan lancar dan tidak sia-sia sehingga hasil ujian saya memuaskan.				
41.	Saya kurang yakin dapat menguasai materi ujian dan mengerjakan ujian dengan baik jika saya belajar terlebih dahulu.				
42.	Saya dapat belajar jauh-jauh hari dengan bersungguh-sungguh untuk mempersiapkan ujian.				
43.	Walaupun malas, saya tetap berkonsentrasi untuk belajar.				

44.	Saya merasa senang dan tenang jika mampu menguasai materi ujian.				
45.	Saya yakin dapat mendapatkan nilai ujian yang baik dan lulus dengan prestasi yang baik.				
46.	Saya mencoba berusaha berkonsentrasi dalam mengerjakan soal-soal ujian untuk memperoleh nilai yang baik.				
47.	Walaupun soal ujiannya sulit, saya yakin akan mendapatkan nilai yang baik.				
48.	Saya merasa biasa saja jika mendapat nilai baik.				

---Terima Kasih---

LAMPIRAN 2

2.1 Validitas Alat Ukur

No. Item	Validitas	Keterangan
1.	0,390	Direvisi
2.	0,421	Direvisi
3.	0,678	Diterima
4.	0,505	Diterima
5.	0,639	Diterima
6.	0,542	Diterima
7.	0,707	Diterima
8.	0,505	Diterima
9.	0,764	Diterima
10.	0,828	Diterima
11.	0,012	Ditolak
12.	0,476	Diterima
13.	0,567	Diterima
14.	0,634	Diterima
15.	0,554	Diterima
16.	0,481	Diterima
17.	0,797	Diterima
18.	0,295	Ditolak
19.	0,568	Diterima
20.	0,401	Direvisi
21.	0,714	Diterima
22.	0,622	Diterima
23.	0,650	Diterima
24.	0,715	Diterima
25.	0,806	Diterima
26.	0,647	Diterima
27.	0,562	Diterima
28.	0,599	Diterima
29.	0,477	Diterima
30.	0,650	Diterima
31.	0,492	Diterima
32.	0,453	Diterima
33.	0,552	Diterima
34.	0,758	Diterima
35.	0,683	Diterima
36.	0,848	Diterima
37.	0,284	Ditolak
38.	0,676	Diterima
39.	0,692	Diterima

40.	0,764	Diterima
41.	0,191	Ditolak
42.	0,654	Diterima
43.	0,445	Diterima
44.	0,722	Diterima
45.	0,842	Diterima
46.	0,732	Diterima
47.	0,664	Diterima
48.	0,858	Diterima
49.	0,666	Diterima
50.	0,375	Direvisi
51.	0,655	Diterima
52.	0,588	Diterima
53.	0,474	Diterima
54.	0,528	Diterima
55.	0,665	Diterima
56.	0,749	Diterima
57.	0,507	Diterima
58.	0,650	Diterima
59.	0,680	Diterima
60.	0,653	Diterima
61.	0,760	Diterima
62.	0,490	Diterima
63.	0,471	Diterima
64.	0,521	Diterima

Item terpakai 48 item

2.2 Reliabilitas Alat ukur

Reliabilitas alat ukur sebesar 0,954

LAMPIRAN 3

DATA PENUNJANG

PERTANYAAN:

1. Apakah saudara pernah mengalami keberhasilan yang berarti bagi saudara?
 - a. Pernah
 - b. Tidak pernah
2. Seberapa sering saudara mengalami keberhasilan?
 - a. Sering sekali
 - b. Jarang
3. Dalam bidang apa saja saudara mengalami keberhasilan?
 - a. Akademik
 - b. Olah Raga
 - c. Seni
 - d.....
4. Bagaimana perasaan saudara saat berhasil?
 - a. Bangga
 - b. Puas
 - c. Kurang puas
5. Apakah saudara pernah mengalami kegagalan?
 - a. Pernah
 - b. Tidak pernah
6. Seberapa sering anda mengalami kegagalan?
 - a. Sering
 - b. Jarang
7. Dalam bidang apa saja saudara mengalami kegagalan?
 - a. Akademik
 - b. Olah Raga
 - c. Seni
 - d.....
8. Bagaimana perasaan saudara saat mengalami kegagalan?
 - a. Sedih, kecewa
 - b. Biasa saja
9. Siapa yang menjadi contoh dan memberi pengaruh pada keberhasilan saudara?
 - a. Teman
 - b. Orang tua
 - c. Guru
 - d.

10. Apakah keberhasilan teman mempengaruhi prestasi saudara?
 - a. YA
 - b. Tidak
11. Keberhasilan dalam hal apa yang dapat mempengaruhi saudara?
 - a. Gaya belajar
 - b. Prestasi
 - c.
12. Seberapa sering keberhasilan teman anda memberikan pengaruhnya kepada saudara?
 - a. Sering
 - b. Jarang
13. Apa akibatnya bagi saudara?
 - a. Meningkatkan motivasi berprestasi
 - b. Ingin berkompetisi
 - c.
14. Apakah kegagalan teman mempengaruhi prestasi saudara?
 - a. YA
 - b. Tidak
15. Kegagalan dalam hal apa yang dapat mempengaruhi saudara?
 - a. Mengerjakan tugas
 - b. Mengerjakan ujian
 - c.
16. Seberapa sering kegagalan teman anda mempengaruhi anda?
 - a. Sering
 - b. Jarang
17. Apa akibatnya bagi saudara?
 - a. Menurunkan motivasi berprestasi
 - b. Meningkatkan motivasi berprestasi
18. Siapakah yang biasanya memberi *feed back* atas prestasi saudara?
 - a. Orang tua
 - b. Teman
 - c. Pihak Sekolah
19. Seberapa sering saudara menerima kritikan atas kegagalan saudara?
 - a. Sering
 - b. Jarang
20. Dalam hal apa, biasanya saudara mendapat kritikan?
 - a. Hal prestasi akademik

- b. Tingkah laku belajar
 - c. Prestasi non akademik, contohnya.....
21. Apa dampak kritikan tersebut bagi saudara?
- a. Menurunkan semangat
 - b. Membangkitkan semangat
 - c.
22. Seberapa sering saudara menerima pujian atas keberhasilan saudara?
- a. Sering
 - b. Jarang
23. Bagaimana perasaan saudara?
- a. Senang
 - b. Berusaha meningkatkannya lagi.
 - c. Biasa saja
 - d. Tidak berpengaruh
24. Menurut saudara, apakah saudara pantas diberi pujian tersebut?
- a. YA,.....(alasan)
 - b. Tidak,.....(alasan)
25. Dalam hal apa biasanya saudara mendapat pujian?
- a. Hal prestasi akademik
 - b. Hal prestasi non akademik, Contohnya.....
26. Apa dampak pujian bagi saudara?
- a. Meningkatkan semangat
 - b. Menurunkan semangat
 - c. Menimbulkan kepuasan
 - d.
27. Apakah kondisi fisik mempengaruhi pencapaian prestasi anda?
- a. YA
 - b. Tidak
28. Kondisi fisik yang bagaimana yang mempengaruhi keberhasilan anda?
- a. Sehat
 - b. Semangat
 - c.

29. Kondisi fisik yang bagaimana yang mempengaruhi kegagalan saudara?
- a. Sakit
 - b. Lelah
 - c. Tegang
 - d.....
30. Seberapa sering kondisi fisik mempengaruhi anda?
- a. Sering
 - b. Jarang
31. Apakah suasana hati mempengaruhi proses belajar dan prestasi saudara?
- a. YA
 - b. Tidak
32. Seberapa sering pengaruh suasana hati mempengaruhi pencapaian prestasi saudara?
- a. Sering
 - b. Jarang
33. Apakah suasana kelas mendukung belajar saudara?
- a. YA
 - b. Tidak
34. Apakah Fasilitas menunjang saudara dalam belajar dan berprestasi?
- a. YA
 - b. Tidak

LAMPIRAN 4 (DATA SKOR-*TERLAMPIR*)

LAMPIRAN 5

Tabel 5.1 Target yang ingin dicapai * Self-Efficacy Crosstabulation

			Self-Efficacy		Total
			Rendah	Tinggi	
target yang ingin dicapai	lulus SPMB	Count	16	6	22
		% of Total	53,3%	20,0%	73,3%
	lulus UAN	Count	3	5	8
		% of Total	10,0%	16,7%	26,7%
Total		Count	19	11	30
		% of Total	63,3%	36,7%	100,0%

Tabel 5.2 Pengalaman meraih keberhasilan * Self-Efficacy Crosstabulation

			Self-Efficacy		Total
			Rendah	Tinggi	
pengalaman meraih keberhasilan	belum pernah	Count	5	0	5
		% of Total	16,7%	,0%	16,7%
	pernah	Count	14	11	25
		% of Total	46,7%	36,7%	83,3%
Total		Count	19	11	30
		% of Total	63,3%	36,7%	100,0%

Tabel 5.3 Frekuensi keberhasilan * Self-Efficacy Crosstabulation

			Self-Efficacy		Total
			Rendah	Tinggi	
frekuensi keberhasilan	jarang	Count	7	9	16
		% of Total	23,3%	30,0%	53,3%
	sering sekali	Count	12	2	14
		% of Total	40,0%	6,7%	46,7%
Total		Count	19	11	30
		% of Total	63,3%	36,7%	100,0%

Tabel 5.4 Keberhasilan yang pernah diraih * Self-Efficacy Crosstabulation

			Self-Efficacy		Total
			Rendah	Tinggi	
keberhasilan yang pernah diraih	akademik	Count	13	6	19
		% of Total	43,3%	20,0%	63,3%
	non-akademik	Count	3	1	4
		% of Total	10,0%	3,3%	13,3%
	semua bidang	Count	3	3	6
		% of Total	10,0%	10,0%	20,0%
	tidak ada	Count	0	1	1
		% of Total	,0%	3,3%	3,3%
Total		Count	19	11	30
		% of Total	63,3%	36,7%	100,0%

Tabel 5.5 Perasaan saat berhasil * Self-Efficacy Crosstabulation

			Self-Efficacy		Total
			Rendah	Tinggi	
perasaan saat berhasil	bangga dan puas	Count	15	4	19
		% of Total	50,0%	13,3%	63,3%
	biasa saja	Count	1	1	2
		% of Total	3,3%	3,3%	6,7%
	kurang puas	Count	3	6	9
		% of Total	10,0%	20,0%	30,0%
Total	Count	19	11	30	
	% of Total	63,3%	36,7%	100,0%	

Tabel 5.6 Pengalaman memperoleh kegagalan * Self-Efficacy Crosstabulation

			Self-Efficacy		Total
			Rendah	Tinggi	
pengalaman memperoleh kegagalan	pernah	Count	19	11	30
		% of Total	63,3%	36,7%	100,0%
Total	Count	19	11	30	
	% of Total	63,3%	36,7%	100,0%	

Tabel 5.7 Frekuensi kegagalan * Self-Efficacy Crosstabulation

			Self-Efficacy		Total
			Rendah	Tinggi	
frekuensi kegagalan	jarang	Count	7	2	9
		% of Total	23,3%	6,7%	30,0%
	sering	Count	12	9	21
		% of Total	40,0%	30,0%	70,0%
Total	Count	19	11	30	
	% of Total	63,3%	36,7%	100,0%	

Tabel 5.8 Kegagalan yang pernah dialami * Self-Efficacy Crosstabulation

			Self-Efficacy		Total
			Rendah	Tinggi	
kegagalan yang pernah dialami	akademik	Count	5	2	7
		% of Total	16,7%	6,7%	23,3%
	non-akademik	Count	8	1	9
		% of Total	26,7%	3,3%	30,0%
	semua bidang	Count	6	8	14
		% of Total	20,0%	26,7%	46,7%
Total	Count	19	11	30	
	% of Total	63,3%	36,7%	100,0%	

Tabel 5.9 Perasaan saat mengalami kegagalan * Self-Efficacy Crosstabulation

			Self-Efficacy		Total
			Rendah	Tinggi	
perasaan saat mengalami kegagalan	biasa saja	Count	6	2	8
		% of Total	20,0%	6,7%	26,7%
	sedih,kecewa	Count	13	9	22
		% of Total	43,3%	30,0%	73,3%
Total		Count	19	11	30
		% of Total	63,3%	36,7%	100,0%

Tabel 5.10 Figur yang mempengaruhi keberhasilan * Self-Efficacy Crosstabulation

			Self-Efficacy		Total
			Rendah	Tinggi	
figur yang mempengaruhi keberhasilan	orang tua	Count	5	2	7
		% of Total	16,7%	6,7%	23,3%
	teman	Count	4	0	4
		% of Total	13,3%	,0%	13,3%
	teman,orang tua,guru	Count	4	4	8
		% of Total	13,3%	13,3%	26,7%
	tidak ada	Count	0	4	4
		% of Total	,0%	13,3%	13,3%
	tokoh-tokoh besar	Count	6	1	7
		% of Total	20,0%	3,3%	23,3%
Total		Count	19	11	30
		% of Total	63,3%	36,7%	100,0%

Tabel 5.11 Frekuensi pengaruh keberhasilan teman * Self-Efficacy Crosstabulation

			Self-Efficacy		Total
			Rendah	Tinggi	
frekuensi pengaruh keberhasilan teman	jarang	Count	4	6	10
		% of Total	13,3%	20,0%	33,3%
	sering	Count	15	5	20
		% of Total	50,0%	16,7%	66,7%
Total		Count	19	11	30
		% of Total	63,3%	36,7%	100,0%

Tabel 5.12 Dampak keberhasilan teman * Self-Efficacy Crosstabulation

			Self-Efficacy		Total
			Rendah	Tinggi	
dampak keberhasilan teman	ingin berkompetisi	Count	3	6	9
		% of Total	10,0%	20,0%	30,0%
	meningkatkan motivasi berprestasi	Count	8	4	12
		% of Total	26,7%	13,3%	40,0%
	menurunkan motivasi berprestasi	Count	6	0	6
		% of Total	20,0%	,0%	20,0%
merasa tidak sendirian	Count	1	0	1	
	% of Total	3,3%	,0%	3,3%	
tidak ada	Count	1	1	2	
	% of Total	3,3%	3,3%	6,7%	
Total		Count	19	11	30
		% of Total	63,3%	36,7%	100,0%

Tabel 5.13 Persepsi tentang pengaruh terhadap kegagalan teman * Self-Efficacy Crosstabulation

			Self-Efficacy		Total
			Rendah	Tinggi	
persepsi tentang pengaruh terhadap kegagalan teman	tidak	Count	8	9	17
		% of Total	26,7%	30,0%	56,7%
	ya	Count	11	2	13
		% of Total	36,7%	6,7%	43,3%
Total		Count	19	11	30
		% of Total	63,3%	36,7%	100,0%

Tabel 5.14 Hal kegagalan yang dapat mempengaruhi * Self-Efficacy Crosstabulation

			Self-Efficacy		Total
			Rendah	Tinggi	
hal kegagalan yang dapat mempengaruhi	lain-lain	Count	3	0	3
		% of Total	10,0%	,0%	10,0%
	mengerjakan tugas	Count	4	2	6
		% of Total	13,3%	6,7%	20,0%
	mengerjakan ujian	Count	10	3	13
% of Total		33,3%	10,0%	43,3%	
tidak ada	Count	2	6	8	
	% of Total	6,7%	20,0%	26,7%	
Total		Count	19	11	30
		% of Total	63,3%	36,7%	100,0%

tabel 5.15 Frekuensi pengaruh kegagalan teman * Self-Efficacy Crosstabulation

			Self-Efficacy		Total
			Rendah	Tinggi	
frekuensi pengaruh kegagalan teman	jarang	Count	7	10	17
		% of Total	23,3%	33,3%	56,7%
	sering	Count	12	1	13
		% of Total	40,0%	3,3%	43,3%
Total		Count	19	11	30
		% of Total	63,3%	36,7%	100,0%

Tabel 5.16 Dampak kegagalan teman * Self-Efficacy Crosstabulation

			Self-Efficacy		Total
			Rendah	Tinggi	
dampak kegagalan teman	menurunkan motivasi berprestasi		11	0	11
			36,7%	,0%	36,7%
	meningkatkan motivasi berprestasi		7	10	17
			23,3%	33,3%	56,7%
	biasa saja		1	1	2
			3,3%	3,3%	6,7%
Total			19	11	30
			63,3%	36,7%	100,0%

Tabel 5.17 Dampak dari kritikan * Self-Efficacy Crosstabulation

			Self-Efficacy		Total
			Rendah	Tinggi	
dampak dari kritikan	biasa saja	Count	1	2	3
		% of Total	3,3%	6,7%	10,0%
	membangkitkan semangat	Count	4	6	10
		% of Total	13,3%	20,0%	33,3%
	menurunkan semangat	Count	13	1	14
		% of Total	43,3%	13,3%	14,7%
	menurunkan dan membangkitkan	Count	1	2	3
		% of Total	3,3%	6,7%	10,0%
Total		Count	19	11	30
		% of Total	63,3%	36,7%	100,0%

Tabel 5.18 Figur yang memberikan feedback * Self-Efficacy Crosstabulation

			Self-Efficacy		Total
			Rendah	Tinggi	
figur yang memberikan feedback	orang tua, teman	Count	18	9	27
		% of Total	60,0%	30,0%	90,0%
	teman, pihak sekolah	Count	1	1	2
		% of Total	3,3%	3,3%	6,7%
	tidak ada	Count	0	1	1
		% of Total	,0%	3,3%	3,3%
Total		Count	19	11	30
		% of Total	63,3%	36,7%	100,0%

Tabel 5.19 Frekuensi kritikan yang diperoleh * Self-Efficacy Crosstabulation

			Self-Efficacy		Total
			Rendah	Tinggi	
frekuensi kritikan yang diperoleh	jarang	Count	8	2	10
		% of Total	26,7%	6,7%	33,3%
	sering	Count	11	9	20
		% of Total	36,7%	30,0%	66,7%
Total		Count	19	11	30
		% of Total	63,3%	36,7%	100,0%

Tabel 5.20 Hal yang sering mendapat kritikan * Self-Efficacy Crosstabulation

			Self-Efficacy		Total
			Rendah	Tinggi	
hal yang sering mendapat kritikan	prestasi akademik	Count	7	2	9
		% of Total	23,3%	6,7%	30,0%
	prestasi non-akademik	Count	7	3	10
		% of Total	23,3%	10,0%	33,3%
	tingkah laku belajar	Count	5	6	11
		% of Total	16,7%	20,0%	36,7%
Total		Count	19	11	30
		% of Total	63,3%	36,7%	100,0%

Tabel 5.21 Frekuensi memperoleh pujian * Self-Efficacy Crosstabulation

			Self-Efficacy		Total
			Rendah	Tinggi	
frekuensi memperoleh pujian	jarang	Count	12	2	14
		% of Total	40,0%	6,7%	46,7%
	sering	Count	7	9	16
		% of Total	23,3%	30,0%	53,3%
Total		Count	19	11	30
		% of Total	63,3%	36,7%	100,0%

Tabel 5.22 Perasaan saat menerima pujian * Self-Efficacy Crosstabulation

			Self-Efficacy		Total
			Rendah	Tinggi	
perasaan saat menerima pujian	berusaha meningkatkan	Count	9	1	10
		% of Total	30,0%	3,3%	33,3%
	biasa saja	Count	1	1	2
		% of Total	3,3%	3,3%	6,7%
	senang	Count	9	9	18
		% of Total	30,0%	30,0%	60,0%
Total		Count	19	11	30
		% of Total	63,3%	36,7%	100,0%

Tabel 5.23 Persepsi tentang kelayakan menerima pujian * Self-Efficacy Crosstabulation

			Self-Efficacy		Total
			Rendah	Tinggi	
persepsi tentang kelayakan menerima pujian	kadang-kadang	Count	2	1	3
		% of Total	6,7%	3,3%	10,0%
	tidak	Count	5	8	13
		% of Total	16,7%	26,7%	43,3%
	ya	Count	12	2	14
		% of Total	40,0%	6,7%	46,7%
Total		Count	19	11	30
		% of Total	63,3%	36,7%	100,0%

Tabel 5.24 Hal-hal yang sering mendapat pujian * Self-Efficacy Crosstabulation

			Self-Efficacy		Total
			Rendah	Tinggi	
hal-hal yang sering mendapat pujian	non akademik	Count	2	5	7
		% of Total	6,7%	16,7%	23,3%
	prestasi akademik	Count	15	5	20
		% of Total	50,0%	16,7%	66,7%
	prestasi akademik, non akademik	Count	2	1	3
		% of Total	6,7%	3,3%	10,0%
Total		Count	19	11	30
		% of Total	63,3%	36,7%	100,0%

Tabel 5.25 Dampak dari pujian * Self-efficacy Crosstabulation

			Self-Efficacy		Total
			Rendah	Tinggi	
dampak dari pujian	biasa saja	Count	2	1	3
		% of Total	6,7%	3,3%	10,0%
	menimbulkan kepuasan	Count	2	4	6
		% of Total	6,7%	13,3%	20,0%
	meningkatkan semangat	Count	13	6	19
		% of Total	43,3%	20,0%	63,3%
takut menjadi sombong	Count	2	0	2	
	% of Total	6,7%	,0%	6,7%	
Total		Count	19	11	30
		% of Total	63,3%	36,7%	100,0%

Tabel 5.26 Pengaruh kondisi fisik * Self-Efficacy Crosstabulation

			Self-Efficacy		Total
			Rendah	Tinggi	
pengaruh kondisi fisik	ya	Count	19	11	30
		% of Total	63,3%	36,7%	100,0%
Total		Count	19	11	30
		% of Total	63,3%	36,7%	100,0%

Tabel 5.27 Frekuensi pengaruh kondisi fisik * Self-Efficacy Crosstabulation

			Self-Efficacy		Total
			Rendah	Tinggi	
frekuensi pengaruh kondisi fisik	jarang	Count	4	7	11
		% of Total	13,3%	23,3%	36,7%
	sering	Count	15	4	19
		% of Total	50,0%	13,3%	63,3%
Total	Count	19	11	30	
	% of Total	63,3%	36,7%	100,0%	

Tabel 5.28 Pengaruh suasana hati * Self-Efficacy Crosstabulation

			Self-Efficacy		Total
			Rendah	Tinggi	
Pengaruh suasana hati	kadang-kadang	Count	1	0	1
		% of Total	3,3%	,0%	3,3%
	ya	Count	18	11	29
		% of Total	60,0%	36,7%	96,7%
Total	Count	19	11	30	
	% of Total	63,3%	36,7%	100,0%	

Tabel 5.29 Frekuensi pengaruh suasana hati * Self-Efficacy Crosstabulation

			Self-Efficacy		Total
			Rendah	Tinggi	
frekuensi pengaruh suasana hati	jarang	Count	3	9	12
		% of Total	10,0%	30,0%	40,0%
	sering	Count	16	2	18
		% of Total	53,3%	6,7%	60,0%
Total	Count	19	11	30	
	% of Total	63,3%	36,7%	100,0%	

Tabel 5.30 Persepsi suasana kelas * Self-Efficacy Crosstabulation

			Self-Efficacy		Total
			Rendah	Tinggi	
persepsi suasana kelas	tidak	Count	3	5	8
		% of Total	10,0%	16,7%	26,7%
	ya	Count	16	6	22
		% of Total	53,3%	20,0%	73,3%
Total	Count	19	11	30	
	% of Total	63,3%	36,7%	100,0%	

Tabel 5.31 Persepsi terhadap fasilitas * Self-Efficacy Crosstabulation

			Self-Efficacy		Total
			Rendah	Tinggi	
persepsi terhadap fasilitas	biasa saja	Count	3	3	6
		% of Total	10,0%	10,0%	20,0%
	tidak	Count	1	3	4
		% of Total	3,3%	10,0%	13,3%
	ya	Count	15	5	20
		% of Total	50,0%	16,7%	66,7%
Total	Count	19	11	30	
	% of Total	63,3%	36,7%	100,0%	

Tabel 5.32 Self-Efficacy* persepsi terhadap kelebihan Crosstabulation

			persepsi terhadap kelebihan						Total
			bertanggung jawab	cerdas	mampu berkonsentrasi	mampu konsentrasi	mudah bergaul	pantang menyerah	
Self-Efficacy	Rendah	Count	1	3	2	1	4	8	19
		% of Total	3,3%	10,0%	6,7%	3,3%	13,3%	26,7%	63,3%
	Tinggi	Count	1	3	0	0	6	1	11
		% of Total	3,3%	10,0%	,0%	,0%	20,0%	3,3%	36,7%
Total	Count	2	6	2	1	10	9	30	
	% of Total	6,7%	20,0%	6,7%	3,3%	33,3%	30,0%	100,0%	

Tabel 5.33 Self-efficacy * persepsi terhadap kelemahan Crosstabulation

			persepsi terhadap kelemahan					Total
			kurang teliti	malas	perfeksionis	suka bergantung pada teman	tidak pandai membagi waktu	
Self-Efficacy	Rendah	Count	3	3	3	4	6	19
		% of Total	10,0%	10,0%	10,0%	13,3%	20,0%	63,3%
	Tinggi	Count	0	7	1	2	1	11
		% of Total	,0%	23,3%	3,3%	6,7%	3,3%	36,7%
Total	Count	3	10	4	6	7	30	
	% of Total	10,0%	33,3%	13,3%	20,0%	23,3%	100,0%	

Tabel 5.34 *Prestasi terhadap Self-Efficacy crosstabulation

<i>Self-efficacy</i>	Prestasi				Total
	Tinggi		Rendah		
	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)	
Tinggi	9	30%	3	10%	40%
Rendah	11	37,7%	7	23,3%	60%
Total	20	67,7%	10	33,3%	100%

Cat:

- prestasi tinggi <10

- prestasi rendah >10

LAMPIRAN 7

Sejarah

Berdiri sejak tahun 1953 SMA Negeri 3 Bandung dikenal dengan sebutan SMA Belitung karena berlokasi di jalan Belitung No. 8 Bandung.

Sejarah dan Fungsi Bangunan

Bangunan sekolah ini merupakan gedung tua yang dibangun pada zaman pemerintahan Hindia-Belanda (tahun 1916), dirancang oleh arsitek C. P Schoemaker. Yang berfungsi sebagai gedung HBS (Hoogere Burgerschool) yaitu sekolah untuk anak-anak belanda golongan menengah.

Adapun sejarah dan fungsi bangunan adalah sebagai berikut:

- Zaman Belanda (1916 - 1942)
Berfungsi sebagai gedung HBS setaraf dengan SMA
- Zaman Jepang (1941-1945)
Berfungsi sebagai markas (tangs/asrama) tentara Jepang. (Ken Petai)
- Zaman Peralihan (1947-1950)
Pagi hari berfungsi sebagai Sekolah VHO (Voortgezet Hoger Onderwys) berbahasa Belanda dan sore hari sebagai VHO berbahasa Indonesia..
- Tahun 1950
VHO berbahasa Indonesia diganti menjadi SMA 1 B/C. sedangkan VHO berbahasa Belanda (ex HBS) menjadi SMA 2 B/C
- Tahun 1952
Terjadi pemekaran sekolah, SMA 1 B/C menjadi SMA 1 B dan SMA C sedangkan SMA 2 B/C menjadi SMA 2 B
- Tahun 1953
Pada pagi hari digunakan untuk SMA Negeri 2 (SMA B) dan SMA Negeri 5 (SMA C), sedangkan pada sore hari digunakan oleh SMA Negeri 3 (SMA B)
- Tahun 1966
SMA Negeri 2 pindah ke jalan Cihampelas dan SMA Negeri 6 pindah ke jalan Pasir Kaliki
- Tahun 1966 hingga sekarang
- Berfungsi sebagai gedung SMUN 3 Bandung dan SMUN 5 Bandung.

Visi dan Misi

Visi:

Unggul dalam Prestasi

Pelopop dalam Iptek dan Imtaq

Teladan dalam bersikap dan bertindak

Misi:

Mewujudkan peningkatan kualitas lulusan

Membentuk generasi yang cerdas, terampil, kreatif, berdedikasi dan cinta almamater

Membentuk generasi yang bertaqwa, mandiri, memiliki sikap gotong royong, kekeluargaan dan cinta tanah air

Meningkatkan semangat dan prestasi kerja yang dilandasi dengan kekeluargaan dan keteladanan

Menciptakan keselarasan, keseimbangan emosi dan intelektual dalam mewujudkan situasi yang kondusif terhadap terwujudnya tujuan pendidikan nasional.

Kurikulum

Kurikulum Berbasis Kompetensi

Mulai tahun ajaran 2004/2005 SMA Negeri 3 Bandung mulai akan menerapkan kurikulum baru yaitu kurikulum berbasis kompetensi (KBK). Kurikulum Berbasis Kompetensi merupakan perangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi dan hasil belajar yang harus dicapai siswa, penilaian, kegiatan belajar mengajar, dan pemberdayaan sumber daya pendidikan dalam pengembangan kurikulum sekolah.

Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi mempertimbangkan prinsip-prinsip berikut ini.

1. Keimanan, Nilai, dan Budi Pekerti Luhur
2. Penguatan Integritas Nasional
3. Keseimbangan Etika, Logika, Estetika, dan Kinestetika
4. Kesamaan Memperoleh Kesempatan
5. Abad Pengetahuan dan Teknologi Informasi
6. Pengembangan Keterampilan Hidup
7. Belajar Sepanjang Hayat
8. Berpusat pada Anak dengan Penilaian yang Berkelanjutan dan Komprehensif
9. Pendekatan Menyeluruh dan Kemitraan

Kurikulum Berbasis Kompetensi merupakan kerangka inti yang memiliki empat komponen, yaitu Kurikulum dan Hasil Belajar, Penilaian Berbasis Kelas, Kegiatan Belajar Mengajar, dan Pengelolaan Kurikulum Berbasis Sekolah.

Kurikulum dan Hasil Belajar memuat perencanaan pengembangan kompetensi peserta didik yang perlu dicapai secara keseluruhan sejak lahir sampai 18 tahun.

Kurikulum dan Hasil Belajar ini memuat kompetensi, hasil belajar, dan indikator dari TK dan RA sampai dengan Kelas XII (TK dan RA - 12).

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, Albert, 1986. *Social Foundatioan of Thouhgt and Action: a Social Cognitive Theory*. New Jersey: Prentice_Hall, Inc.
- Bandura, Albert, 2002. *The exercise of Control*. Freeman and Company: Stanford University, New York.
- Steinberg, Laurence. 2002. *Adolescence Psychology. 6th edition*. The Mc.Graw-Hill Companies, Inc All rights reserved, inc 1221.
- Berliner/Gage. 1984. *Educational Psychology. 3rd edition*. Houghton Mifflin Company. All right reserved.
- Sitepu, Nirwana. SK. 1995. *Analisis Korelasi*, Jati Nangor: Fakultas MIPA, Universitas Padjajaran.
- Gulo, W. 2002. *Metodologi Penelitian*. PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia. Jakarta.
- Sidi, Indra Djati, DR. IR. 2001. *Landasan Yuridis Pendidikan Dasar dan Menengah*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta.
- Munandar, Utami. S.C, 1982. *Kreativitas dan Keberbakatan*: Jakarta.
- Simamora, Bilson. 2005. *Analisis Multivariat Pemasaran*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Hawadi-Reni Akbar. 2004. *Akselerasi*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.

DAFTAR RUJUKAN

www.banduratheory.com

www.self-efficacy-bandura.com

www.kompas.com

International Encyclopedia of The Social Science, 1998

www.smun3-bdg.com

<http://www.ui.ac.id/indonesia/main.php>

Julina, 2005. Hubungan antara *Self-Efficacy* dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa angkatan 2002 di Universitas "X", Bandung.